

**PERKEMBANGAN PERADABAN  
PADA MASA PEMERINTAHAN  
ABD AL-RAHMAN AL-NASHIR LI-DINILLAH  
DI ANDALUSIA (912-961 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)  
Bidang Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:

**AZAH NUR AZIZAH**  
NIM: 00120281

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

**Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.**  
**Dosen Fakultas ADAB UIN**  
**Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi Saudara Azah Nur Azizah

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas ADAB  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing saudara:

Nama : Azah Nur Azizah  
NIM : 00120281  
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam  
Judul : **PERKEMBANGAN PERADABAN PADA MASA  
PEMERINTAHAN ABD AL-RAHMAN AL-NASHIR  
LI-DINILLAH DI ANDALUSIA (912-961 M)**

berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Oleh karena itu, saya berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqasyah

Demikian, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Januari 2005



Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.  
NIP.: 150 197 351



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERKEMBANGAN PERADABAN PADA MASA PEMERINTAHAN ABD AL-RAHMAN  
AL-NASHIR LI-DINILLAH DI ANDALUSIA (912 – 961 M )**


Diajukan oleh :

1. Nama : Azah Nur Azizah
2. NIM : 00120281
3. Program : Sarjana Strata I
4. Jurusan : Sejarah Peradaban Islam


Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Jum'at tanggal 4 Februari 2005** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

### Panitia Ujian Munaqosyah

Ketua Sidang

  
Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Sl.  
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang

  
Maharsi, M.Hum  
NIP. 150299965


Pembimbing /merangkap penguji.

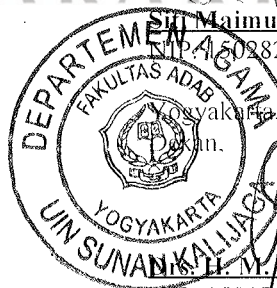
  
Drs.H.Maman Abdul Malik.Sy, M.S.  
NIP. 150197351

Penguji I

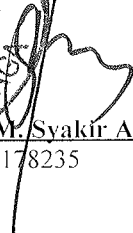
  
Dra.Hj.Siti Maryam, M.Ag.  
NIP. 150221922

Penguji II.

  
Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 150282645



Yogyakarta, 22 Februari 2005

  
Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.  
NIP. 150178235

## MOTTO

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمت الله عليكم  
اذ كنتم اعداء فالف بين قلوبكم فاصبحتم بنعمته اخوانا وكنتم على  
شفاخرة من النار فانقذكم منها كذلك يبين الله لكم اياته لعلم  
تهتدون

*“Dan berpeganglah kamu semua kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhi-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara: dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> QS. 3 (Ali ‘Imran) : 103. Departemen Agama. *Al Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: C. V. Jaya Sakti, 1989), hlm. 93.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✧ Almamater tercinta Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ✧ Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang tiada tara
- ✧ Saudara-saudaraku tersayang Usep, Nok Ziyah, Nok Tasya dan aa-ku terkasih Asep Wahyudin, yang selalu memberikan motivasi untuk terus mengejar cinta, cita-cita dan asaku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين .

Tiada kata yang pantas terucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, hanya dengan rahmat, inayah serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai revolusioner Islam dan ketidakadilan yang telah menunjukan umat manusia ke jalan yang menjanjikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Peradaban Pada Masa Pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir li-Dinillah di Andalusia (912-961 M)”, merupakan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak akan terwujud jika tidak ada dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya
2. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

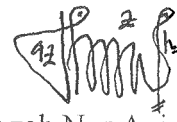
3. Bapak Maman Abdul Malik Sya'roni selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak M. Abdul Karim selaku penasehat akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab yang telah membekali penulis dengan berbagai metode dan pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Yayasan Hatta, Yayasan Kolese Ignatius, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan data guna terselesainya skripsi ini
7. Bapak Hasan Bisri dan Ibu Rokhilah, serta Usep, Nok Ziyah dan Nok Tasya. Terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materiil
8. Aa Asep yang selalu memotivasi hidup dengan penuh cinta dan kasih sayang, teman-teman dekatku: Pipit, Istikomah, Yanti, Shova, Gamma, Majidah, Teguh, Ibad, Mbak Imamah, Ka Is, Fathur, Dayat dan Alex yang selalu baik hati, teman-teman Jurusan SPI angkatan 2000 yang penuh kompetisi, teman-teman Asrama Bunga (Mbak Anik, Mpo Ulfah, Rumzah, Eni dan Uung), dan teman-teman KKN (Mbak Hanifah, Mbak Lela, Hastin, Syfa, Umar, Azis, Haris dan Panji) serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan selalu menunjukkan jalan yang lurus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 25 Januari 2005

Penulis



Azah Nur Azizah





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II SITUASI DAN KONDISI POLITIK DI ANDALUSIA MENJELANG PEMERINTAHAN ABD AL-RAHMAN AL- NASHIR LI-DINILLAH</b>	
A. Situasi dan Kondisi Politik Pada Masa Abdullah ibn Muhammad I.....	18
B. Biografi Abd al-Rahman al-Nashir.....	21

1. Latar Belakang Keluarga.....	21
2. Kepribadian Abd al-Rahman al-Nashir.....	24

**BAB III KEBIJAKAN POLITIK ABD AL-RAHMAN AL-NASHIR LI-DINILLAH**

A. Administrasi Pemerintahan.....	29
1. Lembaga Pemerintahan.....	29
2. Kepolisian.....	32
3. Kebijakan Hukum dan Peradilan.....	35
4. Kebijakan Pajak Tanah.....	37
5. Kebijakan Militer.....	38
B. Pengamanan Kerajaan dan Perluasan Wilayah.....	40
1. Pemberantasan Pemberontakan.....	40
a. Pemberantasan Para Perampok.....	40
b. Perang Dengan Umar ibn Hafsun.....	41
2. Pemberantasan Perlawanan dan Perluasan Wilayah.....	43
a. Perang Dengan Raja-raja Kristen di utara.....	43
b. Penaklukan Kembali Propinsi-propinsi di Andalusia ..	51
C. Perang dengan Dinasti Fatimiyyah di Afrika Utara.....	53
D. Abd al-Rahman III Menggunakan Gelar Khalifah.....	56
E. Hubungan Diplomatik.....	60

**BAB IV PRESTASI PEMERINTAHAN ABD AL-RAHMAN AL-NASHIR DI BIDANG PERADABAN**

A. Ilmu Pengetahuan.....	63
B. Perkembangan Bahasa dan Sastra Arab.....	68
C. Bidang Sosial Keagamaan .....	73
D. Bidang Ekonomi .....	80
E. Perkembangan Kota dan Arsitektur .....	85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semenanjung Iberia adalah nama tua untuk wilayah Spanyol dan Portugal. Karena sejak awal abad 5 M (406 M) dikuasai oleh bangsa Vandals, wilayah tersebut dinamakan Vandalusia. Dalam perkembangan selanjutnya wilayah ini dikuasai oleh bangsa Visigoth. Akan tetapi pada tahun 711 M, Semenanjung Iberia jatuh ke dalam kekuasaan Islam,<sup>1</sup> yaitu di bawah pimpinan Musa ibn Nushair dan hambanya Thariq ibn Ziyad.<sup>2</sup> Sejak itulah wilayah ini dikenal sebagai Andalusia.<sup>3</sup>

Abd al-Rahman III adalah penguasa dinasti Bani Umayyah II di Andalusia yang kedelapan dan merupakan penguasa pertama yang menggunakan gelar khalifah.<sup>4</sup> Dia merupakan orang yang paling cakap dan paling besar di antara penguasa Bani Umayyah di Andalusia.<sup>5</sup> Dia naik tahta pada tahun 912 M ketika berusia 22 tahun.<sup>6</sup> Penobatannya disambut dan diterima oleh segenap kalangan.<sup>7</sup>

---

<sup>1</sup> Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis* (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 2003), hlm. 216.

<sup>2</sup> Hamka, *Sejarah Umat Islam Jilid II* (Jakarta: Bulan-Bintang, 1975), hlm. 134.

<sup>3</sup> Ismail, *Paradigma Kebudayaan*, hlm. 216-217.

<sup>4</sup> Marwati Djoened Poesponegoro, *Tokoh dan Peristiwa dalam Sejarah Eropa Awal Masehi – 1815* (Jakarta: UI Press, 1988), hlm. 2.

<sup>5</sup> *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1992), hlm. 56.

<sup>6</sup> Ada juga pendapat yang mengatakan Abd al-Rahman III naik tahta ketika berusia 23 tahun, namun lebih banyak pendapat yang mengatakan 22 tahun, seperti yang dijelaskan pada bukunya S. M. Imamuddin, *A Political History of Muslim Spain* (Pakistan: Najmah Sons, 1969), hlm. 134. Dan buku *A Short history of The Saracens* (New Delhi: Kitab Bhavan, 1994), hlm. 496 yang di tulis oleh Syed Amir Ali.

<sup>7</sup> K. Ali, *A Study of Islamic History* (India: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1980), hlm. 317.

Pada waktu Abd al-Rahman naik tahta, dinasti Bani Umayyah dalam keadaan lemah; dia dihadapkan pada masalah internal dan eksternal. Selama masa pemerintahan sebelumnya yaitu Abdullah ibn Muhammad (888-912 M), kakek Abd al-Rahman III yang juga membesarkan dan mendidiknya, keadaan Andalusia saat itu berada pada tahap kemerosotan dan terancam bahaya. Banyak gubernur provinsi yang menyatakan kemerdekaannya,<sup>8</sup> sehingga kedaulatannya hanya tinggal di Cordova dan sekitarnya, bahkan sedang terjadi perang saudara dan pertempuran antar berbagai kabilah Arab.<sup>9</sup> Di sana banyak terjadi perampokan, sehingga ekonomi merosot, terutama pemberontakan dari kerajaan Kristen di utara dan ancaman dinasti Fathimiyah di Mesir.<sup>10</sup> Dalam kondisi seperti itu Abd al-Rahman III berhasil memajukan dinasti Bani Umayyah II di Andalusia di segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

Pemerintahan Abdurrahman III terbagi atas dua periode, *pertama*; periode keamiran (912-929 M), *kedua*; periode kekhalifahan (929-961 M).<sup>11</sup> Yang pertama kali dia lakukan ketika memegang kendali pemerintahan ialah menyatukan visi politik di wilayah Andalusia, dan mengikis habis pemberontakan

---

<sup>8</sup> Syed Mahmudunnasir, *Islam: Its Concepts & History* (India: Kitab Bhavan, 1994), hlm. 225-226.

<sup>9</sup> Imamuddin, *A Political*, hlm. 134.

<sup>10</sup> Mahmudunnasir, *Islam: Its Concept*, hlm. 226-228.

<sup>11</sup> E. Van Donzel, *Islamic Desk Reference* (New York: E. J. Brill, 1994), hlm. 9.

yang dipimpin oleh Umar ibn Hafsun<sup>12</sup> yang mendapat dukungan dari dinasti Fathimiyyah, sebagai awal usaha mereka untuk menguasai Andalusia, juga didukung oleh budak bangsa Berber dan pemuka bangsa Arab yang memberontak.<sup>13</sup> Dalam dua tahun pertama dari pemerintahannya, Abd al-Rahman III dapat mengalahkan pemberontakan Umar ibn Hafsun dan dalam masa dua puluh tahun pertama Abd al-Rahman berhasil mengkonsolidasikan Andalusia.<sup>14</sup> Setelah memantapkan kedamaian dalam negeri, Abd al-Rahman III menghadapi tantangan dari pimpinan-pimpinan Kristen di utara. Pada tahun 916 M dan 917 M, Abd al-Rahman mengirim Ahmad, anak Abi Abdah untuk mengejar orang-orang Kristen dan melindungi orang Islam di utara. Pada tahun 930 M, Abd al-Rahman berhasil mengalahkan kerajaan Leon dan kerajaan Navarre.<sup>15</sup> Abd al-Rahman juga berhasil meredam perlawanan dinasti Fathimiyyah di Mesir yang ingin memperluas kekuasaannya di Andalusia.

---

<sup>12</sup> Umar ibn Hafsun muncul pada masa Muhammad ibn Abdurrahman II (852-886 M) sebagai lawan berat, demikian pula pada masa Mundzir (886-888 M) dan masa Abdullah (888-912 M). Pada masa penguasa ketiga ini, Umar ibn Hafsun sebagai penguasa *defacto* di Andalusia. Pada masa Abd al-Rahman III (912-961 M), Umar ibn Hafsun sudah lanjut usia dan mengubah akidahnya dari Islam menjadi Kristen, namanya diganti menjadi Samuel. Tujuannya adalah mendapatkan simpati dari dunia Kristen Eropa, namun bukannya mendapat simpati dari orang-orang Kristen, bahkan anak kandungnyapun tidak ada yang mendukungnya, karena kehidupannya yang tidak konsisten.

<sup>13</sup> Husayn Ahmad Amin, *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 134.

<sup>14</sup> Umar Asasuddin Sokah, "Kenapa Islam Lenyap Sama Sekali Dari Spanyol?", dalam *al-Jami'ah, Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam* no. 38 tahun 1989, hlm. 43.

<sup>15</sup> Umar Asasudin Sokah, "Abdurrahman III dan Sultan Akbar (Suatu Studi Perbandingan)", dalam *al-Jami'ah, Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam* no. 44 tahun 1991, hlm. 83.

Setelah berhasil meredam perlawanan dinasti Fathimiyyah di Mesir, pada hari Jum'at bulan Januari tahun 317 H (929 M)<sup>16</sup> Abd al-Rahman III dengan menggunakan gelar *al-Nashir* (yang berjaya), meningkatkan status pemerintahannya dari imarah menjadi khilafah. Sejak dinasti Bani Umayyah II di Andalusia berdiri sampai masa awal Abd al-Rahman al-Nashir secara politis wilayah Andalusia lepas dari kekuasaan dinasti Bani Abbas di Baghdad, sekalipun kepala pemerintahan masih menggunakan amir, karena menurut “doktrin teori hukum ortodox (Fiqh), kekhalifahan itu satu dan tidak bisa di bagi”, kekhalifahan menurut doktrin ini, hanyalah kepala negara yang menguasai dua kota suci Mekkah dan Madinah.<sup>17</sup>

Kebijakan ini diambil dengan berdasarkan kepada alasan bahwa: *pertama*, kekuasaan dinasti Abbasiyah sepeninggal al-Mutawakkil, hanya tinggal sebagai lambang. *Kedua*, dinasti Fathimiyyah di Mesir sudah menggunakan khalifah sebagai penguasa tertingginya. *Ketiga*, kedua kekuasaan itu tidak lebih kuat jika dibandingkan dengan kekuasaan dinasti Bani Umayyah di Andalusia pada waktu itu.<sup>18</sup> Dengan demikian, dalam dasawarsa pertama dari Abad ke-4 H (10 M), terdapat tiga kekhalifahan, dua kekhalifahan Sunni, yaitu kekhalifahan Abbasiyah di Baghdad, dan kekhalifahan Umayyah di Andalusia, dan satu kekhalifahan

---

<sup>16</sup> Reinhart Dozy, *Spanish Islam: A History of The Moslems in Spain* (London: Chatto & Windus, 1913), hlm. 425.

<sup>17</sup> C. E. Bosworth, *Dinasti-dinasti Islam*, terjemah Ilyas Hasan (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 34.

<sup>18</sup> Mundzirin Yusuf, *Sejarah Kebudayaan Islam II*, Diktat Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 36.

Syi'ah yaitu kekhalifahan Fathimiyyah di Mesir.<sup>19</sup> Dengan begitu Abd al-Rahman al-Nashir dalam kedudukannya sebagai penguasa tertinggi negara dipanggil dengan gelar *Amir al-Mukminin Khalifah al-Nashir li-Dinillah*.<sup>20</sup> Dengan melakukan kebijakan mengubah amir menjadi khalifah, telah mengubah pendapat umum yang dianut ketika itu, bahwa kepemimpinan politik Islam hanya satu, tidak lagi dipegang secara ketat. Para ulama memberikan legitimasi atas berbilangnya khalifah dengan menyatakan bahwa boleh ada beberapa khalifah, asalkan dipisahkan oleh laut.<sup>21</sup>

Selama 49 tahun memerintah, Abd al-Rahman al-Nashir tidak hanya mengamankan Andalusia dari kehancuran, namun sekaligus menciptakan kemakmuran dan kemajuan Andalusia. Kemajuan dalam bidang perekonomian mendukungnya untuk melancarkan kegiatan pembangunan di Andalusia. Industri dan perdagangan sangat maju sampai ke luar negeri, bahkan merupakan yang terbesar di Eropa pada waktu itu.

Di bawah pemerintahan khalifah Abd al-Rahman al-Nashir, Andalusia mengalami kemajuan peradaban yang menakjubkan dan merupakan simbol keagungan peradaban Muslim.<sup>22</sup> Pada saat itu Cordova ibu kota Andalusia penduduknya berkembang menjadi satu juta jiwa dan memiliki perpustakaan

---

<sup>19</sup> Hassan Ibrahim Hassan, *Islamic History and Culture* (London: From 630, 1968), hlm. 210.

<sup>20</sup> Maman A. Malik Sya'roni, *Islam di Andalusia, Sejak Penaklukan Sampai Berakhirnya Daulat Bani Umayyah di Cordova*, Diktat Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hlm. 31.

<sup>21</sup> *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1993), hlm. 24.

<sup>22</sup> Akbar S. Ahmad, *Citra Muslim, Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*, terjemah Munding Ram dan Ramli Yakub (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 45.



besar, sehingga Cordova dikenal sebagai pusat intelektual Eropa.<sup>23</sup> Orang-orang Eropa Kristen banyak belajar di perguruan tinggi Islam di sana, sehingga Islam menjadi “guru” bagi orang Eropa.<sup>24</sup>

Di bidang seni arsitektur, Cordova terkenal dengan arsitekturnya yang sangat menarik. Di sana terdapat 600 masjid, 80.000 gedung, dan 900 tempat pemandian umum.<sup>25</sup> Kemudian Abd al-Rahman membangun ibu kota pemerintahannya yang baru, di dekat Cordova, yaitu al-Zahra, yang dibangun oleh Abd al-Rahman untuk isterinya tercinta, yang merupakan gambaran terbaik untuk kemegahan Andalusia. Abd al-Rahman III berhasil menyatukan penduduk Andalusia, yang terdiri dari orang-orang Arab, Berber, Yahudi, Nasrani dan ada juga orang-orang Yunani.<sup>26</sup> Dia mengadakan hubungan diplomatik dengan luar negeri, diantaranya dengan Bizantium, Itali, Jerman, dan Perancis.<sup>27</sup>

Berdasarkan pada pemikiran di atas, perkembangan peradaban pada masa pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir di Andalusia, mempunyai kelebihan tersendiri. Oleh karena itu, peneliti mencoba mendeskripsikan dan memaparkan perkembangan peradaban yang dibangun oleh Abd al-Rahman al-Nashir.

---

<sup>23</sup> M. Solihin Arianto, 揚 erkembangan Perpustakaan Islam Pada Periode Klasik , dalam *Thaqafiyat, Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* vol. 2 no. 2 Juli-Desember 2001, hlm. 165.

<sup>24</sup> Badri yatim, *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 84.

<sup>25</sup> Ali, *A Study*, hlm. 321.

<sup>26</sup> Maman, *Islam di Andalusia*, hlm. 40.

<sup>27</sup> Imamuddin, *A Political*, hlm. 154-155. Lihat juga Amir Ali, *A Short History*, hlm. 509-510.

## B. Batasan dan Perumusan Masalah

Pokok pembahasan yang dikaji dalam skripsi ini adalah Abd al-Rahman al-Nashir dengan kebijakannya dalam memimpin pemerintahan serta pengaruhnya terhadap kemajuan kerajaan dinasti Bani Umayyah II di Andalusia. Kajian terhadap kebijakan kenegaraan ini difokuskan terhadap kiprahnya pada bidang politik yang membawa pemerintahan dinasti Bani Umayyah II di Andalusia mencapai puncak kejayaannya yang belum pernah dicapai oleh pendahulunya. Sebagai kepala pemerintah, dia mampu menciptakan keamanan dan kesejahteraan bagi kepentingan rakyatnya. Penelitian ini menelusuri lebih dalam mengenai Abd al-Rahman al-Nashir dalam mewujudkan kebijakan pemerintahannya pada tahun 912-961 M. Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana situasi dan kondisi politik di Andalusia menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir li-Dinillah?
2. Bagaimana kebijakan politik yang diterapkan Abd al-Rahman al-Nashir di Andalusia?
3. Bagaimana prestasi pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir di bidang peradaban?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi yang diajukan dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai situasi dan kondisi politik di Andalusia menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir li-Dinillah
2. Untuk mendeskripsikan mengenai kebijakan politik yang diterapkan Abd al-Rahman al-Nashir di Andalusia
3. Untuk mendeskripsikan prestasi pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir di bidang peradaban

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah bahan dan pengetahuan di bidang sejarah, khususnya sejarah Islam pada masa klasik
2. Memberikan informasi bahwa dinasti Bani Umayyah II di Andalusia mencapai puncak kejayaannya pada masa Abd al-Rahman al-Nashir li-Dinillah
3. Mempermudah Mahasiswa Sejarah dan kalangan intelektual pada umumnya di dalam mempelajari dan menemukan literatur tentang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir di Andalusia yang disajikan dalam teks bahasa Indonesia.

#### D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai perkembangan peradaban pada masa pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir (912-961 M) ini sebetulnya bukanlah yang pertama, beberapa karya yang terdahulu banyak secara langsung maupun tidak langsung membahas mengenai pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir. Diantaranya Umar Asasuddin Sokah, dalam *al-Jami'ah, Majalah Ilmu Pengetahuan* no. 44 tahun 1986, yang berjudul *Abdurrahman III dan Sultan Akbar (Suatu Studi Perbandingan)*, secara khusus membahas mengenai perbandingan Abd al-Rahman al-Nashir dan Sultan Akbar. Pembahasan mengenai Abd al-Rahman al-Nashir dijelaskan kebijakannya di bidang politik, namun pembahasannya tidak dijelaskan secara komprehensif, dan pembahasan mengenai situasi dan kondisi politik menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir juga tidak dijelaskan secara komprehensif.

Buku karangan K. Ali, yang berjudul *A Study of Islamic History* (India: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1980), membahas Sejarah Islam dari zaman sebelum Islam sampai periode masa tiga kerajaan besar (Safawi, Mughol dan Turki Usmani). Mengenai Abd al-Rahman al-Nashir dijelaskan kebijakannya di bidang politik, namun pembahasan mengenai pengangkatan Abd al-Rahman sebagai khalifah tidak dijelaskan secara komprehensif, dan mengenai biografi Abd al-Rahman tidak dijelaskan sama sekali.

Buku karangan W. Montgomery Watt dan Pierre Cachia, yang berjudul *A History of Islamic Spain* (Edinburg: University Press, 1992), membahas mengenai Islamisasi di Spanyol sampai jatuhnya Islam di Spanyol. Pembahasan mengenai Abd al-Rahman al-Nashir dijelaskan mengenai kebijakannya di bidang politik dan perkembangan peradaban pada masa Abd al-Rahman al-Nashir. Pembahasan mengenai biografi Abd al-Rahman al-Nashir tidak dijelaskan secara komprehensif.

Buku *A Political History of Muslim Spain*, karangan S. M. Imamuddin (Pakistan: Najmah Sons, 1969) membahas dari masuknya Islam di Spanyol sampai runtuhnya dinasti-dinasti Islam di Spanyol. Pembahasan mengenai Abd al-Rahman al-Nashir lebih terfokus di bidang politik, sedangkan situasi dan kondisi politik menjelang Abd al-Rahman al-Nashir serta prestasinya di bidang peradaban tidak dijelaskan secara komprehensif.

Buku karangan Syed Amir Ali, yang berjudul *A Short History of The Saracens* (New Delhi: Kitab bhavan, 1994) membahas mengenai Islam pada zaman Nabi, dinasti Bani Umayyah di Damaskus, dinasti Bani Abbas, dinasti Bani Umayyah di Spanyol dan Islam di Afrika. Pembahasan mengenai Abd al-Rahman al-Nashir meliputi kebijakannya di bidang politik dan situasi dan

kondisi menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir, sedangkan prestasinya di bidang peradaban hanya dijelaskan secara ringkas.

Dalam buku *Spanish Islam: A History of The Moslems In Spain* (London: Chatto & Windus, 1913) karangan Reinhart Dozy, pembahasan mengenai Abd al-Rahman dijelaskan mengenai kebijakannya di bidang politik, sedangkan mengenai situasi dan kondisi menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir dan prestasinya di bidang peradaban tidak dijelaskan secara komprehensif.

Dari buku-buku yang ada, penulis belum menemukan suatu buku yang menjelaskan secara khusus mengenai perkembangan peradaban pada masa pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir, buku-buku yang sudah ada itu, penjelasan mengenai Abd al-Rahman al-Nashir hanya merupakan bagian dari pembahasan mengenai dinasti Bani Umayyah II di Andalusia.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan peradaban pada masa pemerintahan Abd al-Rahman di Andalusia, meliputi kebijakan politik yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap masyarakat setempat. Kebijakan yang ditumbuh-kembangkan Abd al-Rahman al-Nashir menghantarkan Andalusia menjadi kuat dan besar.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah, yang mencakup masa kurang lebih 49 tahun, antara tahun 912 M, sebagai awal tampuk kekuasaan sampai tahun 961 M, ketika Abd al-Rahman al-Nashir meninggal.

Dalam menghadapi gejala historis yang serba kompleks, setiap penggambaran atau deskripsi menuntut adanya pendekatan yang memungkinkan penyaringan data yang diperlukan.<sup>28</sup> Jika kebijakan dianggap sebagai fenomena politik dan dimaknai sebagai distribusi kekuasaan, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir adalah sebuah proses politik. Akan tetapi pola distribusi tersebut jelas dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan ilmu politik digunakan dalam penelitian ini. Ilmu politik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang berkonsentrasi pada negara, mencoba memahami dan melengkapi negara, esensi dalam bentuk yang beragam atau manifestasi dari pengembangan,<sup>29</sup> sehingga ruang lingkup politik terkonsentrasi pada negara atau pemerintahan. Kajian ilmiah pada sejarah politik berarti harus mempelajari hakikat dan tujuan sistem politik, hubungan struktural dalam sistem tersebut, pola-pola individu atau kelompok yang membantu bagaimana sistem itu berfungsi, serta pengembangan hukum dan kebijakan-kebijakan sosial yang termasuk di dalamnya meliputi administrasi.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 4.

<sup>29</sup> Inu Kencana Syafi'i, *Ilmu politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 18-19.

<sup>30</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 17-18.

Negara merupakan suatu struktur pokok kekuasaan politik dengan bentuk orang yang memiliki kekuasaan yang syah untuk mengatur dan mengorganisir kegiatan masyarakat ke arah terciptanya tujuan-tujuan tertentu.<sup>31</sup> Untuk mengimplementasikan tujuan kekuasaan Abd al-Rahman al-Nashir, digunakan teori kekuasaan negara yang diungkapkan oleh Erich Kauffman dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 1911, bahwasannya esensi negara adalah *machtent faltung* (pengembangan, peningkatan dan penyebaran kekuasaan), bersama-sama dengan kemauan untuk menjaga dan mempertahankan diri dengan sukses.<sup>32</sup>

Selaras dengan apa yang dikemukakan Erich Kauffman tersebut, Abd al-Rahman berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan pemerintahannya dengan memperbaiki administrasi pemerintahan, memperluas wilayah kekuasaan, mengamankan negara dari pemberontakan dan perlawanan dari musuh-musuhnya, sehingga dia dapat meningkatkan statusnya dari amir menjadi khalifah dan dapat mempertahankan kekuasaannya, sehingga pada masanya dinasti Bani Umayyah dapat mencapai puncak kejayaan.

#### F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis mengenai peninggalan masa lampau berdasarkan data

---

<sup>31</sup> Miriam Budiarto, *Dasar-dasar Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1972), hlm. 38-39.

<sup>32</sup> S. P. Varma, *Teori Politik Modern* (Jakarta: Rajawali Press, 1917), hlm. 244.



yang telah diperoleh dan dikumpulkan.<sup>33</sup> Metode historis ini bertujuan untuk merekonstruksi kejadian masa lampau secara sistematis. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Heuristik* (pengumpulan data), yaitu tahap mencari data dari beberapa sumber seperti buku, majalah, internet dan lain-lain. Pengumpulan data atau dalam penelitian ini sumber dilakukan melalui penelitian kepustakaan (*Library research*).<sup>34</sup> Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian skripsi ini, yakni penelitian literatur.
2. *Verifikasi* (kritik sumber), yaitu tahap menguji keabsahan sumber. Sumber yang telah terkumpul diuji keaslian (otentisitas) dan kesahihannya (kredibilitas), melalui kritik ekstern dan intern, dengan cara menguraikan dan mengecek silang data (*cross check*) yang ada dari berbagai sumber tersebut. Dari pengujian ini diambil data yang paling dapat dipercaya, sehingga diperoleh sumber yang keotentikan dan kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.<sup>35</sup>
3. *Interpretasi* (penafsiran) yaitu tahap analisis sejarah. Tahap ini bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu

---

<sup>33</sup> Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, hlm. 32.

<sup>34</sup> Mengenai metode dokumenter ini, lihat T. Ibrahim Alfian, "Disiplin Sejarah Dalam Merekonstruksi Masa Lampau Untuk Menyongsong Masa Depan", dalam *Lokakarya Nasional Pengajaran Sejarah Arsitektur ke-4*, 22-23 April 1999 di Yogyakarta, hlm. 20. Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 45.

<sup>35</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Jakarta: Laper, 2002), hlm. 99.

interpretasi yang menyeluruh.<sup>36</sup> Untuk menganalisis pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Erich Kauffman. Hal ini dilakukan karena Abd al-Rahman al-Nashir mencapai keberhasilannya didasarkan pada pengembangan, peningkatan dan penyebaran kekuasaan. Hal itu merupakan suatu cara untuk mempertahankan negara dengan sukses.

4. *Historiografi*, merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian (analisis) terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu.<sup>37</sup> Penyusunan ini disusun dengan selalu memperhatikan aspek kronologis, sehingga muncul hubungan antara fakta-fakta yang ada, tersaji dengan utuh, dan berkesinambungan, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Maka untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang merupakan pengantar dalam bab selanjutnya. Bab ini memuat latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan

---

<sup>36</sup> Dudung, *Metode Penelitian*, hlm. 64.

<sup>37</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm.5. lihat juga Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* cet. I (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 20.

Bab kedua, membahas tentang situasi dan kondisi politik di Andalusia menjelang pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir. Bab ini terdiri dari sub bab situasi dan kondisi politik pada masa Abdullah ibn Muhammad I dan biografi mengenai Abd al-Rahman al-Nashir. Dengan mengetahui situasi dan kondisi politik menjelang masa pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir dan boigrafinya yang mempunyai latar belakang keluarga dan kepribadiannya yang dikenal sangat ramah, cerdas, tegas, pemberani, cinta ilmu pengetahuan dan sangat toleran, maka akan berpengaruh pada kebijakan-kebijakan yang diterapkan Abd al-Rahman terhadap pemerintahannya.

Dalam bab ketiga dibahas mengenai kebijakan politik Abd al-Rahman al-Nashir di Andalusia, meliputi administrasi pemerintahan, pengamanan kerajaan dan perluasan wilayah, perubahan status pemerintahan dari amir menjadi khalifah dan hubungan diplomatik. Dengan demikian diketahui titik kulminasi perkembangan kebudayaan dinasti Bani Umayyah II di Andalusia.

Bab keempat dibahas mengenai prestasi pemerintahan Abd al-Rahman al-Nashir di bidang peradaban, meliputi perkembangan ilmu pengetahuan, bahasa dan sastra Arab, sosial-keagamaan, ekonomi, perkembangan kota dan arsitektur, yang pada masanya mengalami kemajuan sehingga Cordova ibu kota Andalusia sangat terkenal di dunia, menandingi ketenaran Konstantinopel dan kota-kota besar dunia timur yang Islam.

mengalami kemajuan sehingga Cordova ibu kota Andalusia sangat terkenal di dunia, menandingi ketenaran Konstantinopel dan kota-kota besar dunia timur yang Islam.

Bab kelima berupa penutup, yang berisi kesimpulan, sebagai jawaban atas rumusan-rumusan masalah penelitian dan dilengkapi dengan saran-saran atas segala kekurangan dari karya tulis ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam sejarah Andalusia, Abd al-Rahman al-Nashir adalah penguasa dinasti Bani Umayyah II yang kedelapan dan merupakan penguasa pertama yang menggunakan gelar khalifah. Dia merupakan penguasa yang paling cakap dan paling besar di antara penguasa Bani Umayyah II di Andalusia. Dia mempunyai kepribadian yang cerdas, tegas, cerdik, administrator, pemberani dan sangat toleran, sehingga berhasil memfusikan semua ras dan negara ke dalam suatu persatuan.

Kebijakan politik yang diterapkan Abd al-Rahman al-Nashir menandai puncak peradaban Bani Umayyah di Andalusia. Dia menjalankan pemerintahannya tidak hanya sekedar mewarisi kekuasaan para pendahulunya saja, namun dia berupaya mempertahankan dan mengembangkan wilayahnya.

Ketika naik tahta dia mewarisi kerajaan dalam keadaan kacau. Dia dihadapkan pada pemberontakan dari dalam negeri, perlawanan yang terus-menerus dari pihak Kristen di bagian utara dan perlawanan dari dinasti Fathimiyyah di Mesir. Walaupun dihadapkan pada rintangan yang besar, dengan administrasi yang dibangunnya dengan baik, dia dapat menyelamatkan Andalusia dari kekacauan di sebelah dalam, dan dengan angkatan laut yang hebat dan

tentara yang berdisiplin tinggi, dia berhasil mengalahkan perlawanan dari pihak luar.

Abd al-Rahman tidak hanya mengamankan kerajaan dari berbagai pemberontakan dan perlawanan dari musuh-musuhnya, tetapi dia juga menegakkan kekuasaannya dari sungai Ebro sampai Atlantik, dan dia menjalin hubungan diplomatik dengan kerajaan-kerajaan lain, diantaranya dengan kerajaan Bizantium, Itali, Jerman dan Perancis.

Apa yang dilakukan Abd al-Rahman al-Nashir di bidang politik sangat berbeda dengan para pendahulunya. Dia mengakhiri kebijakan menggunakan gelar amir diganti dengan menggunakan gelar khalifah, sehingga telah mengubah pendapat umum yang dianut ketika itu, bahwa kepemimpinan politik Islam hanya satu, yang pada saat itu adalah khalifah Abbasiyah tidak dapat lagi dipegang secara ketat. Para ulama memberikan legitimasi atas berbilangnya khalifah dengan menyatakan boleh ada beberapa khalifah asalkan dipisahkan oleh laut. Dalam merekrut tentara, Abd al-Rahman al-Nashir lebih memprioritaskan kepada orang-orang Slavia yang disebut juga dengan *Saqalibah*, hal ini merupakan politik Abd al-Rahman untuk mengurangi pengaruh aristokrasi Arab kuno.

Abd al-Rahman al-Nashir mewarisi perbendaharaan yang kusut, tetapi sebaliknya dia mewariskan kondisi yang sangat berkembang. Seluruh negeri menikmati kemakmuran yang merata. Ilmu pengetahuan, bahasa dan sastra Arab, kehidupan sosial keagamaan, ekonomi, pembangunan kota dan arsitektur pada masanya mengalami perkembangan yang sangat besar. Kemajuan peradaban yang

menakjubkan ini merupakan simbol keagungan peradaban Muslim, sehingga Cordova pada saat itu dikenal sebagai pusat intelektual eropa. Orang-orang Eropa Kristen banyak belajar di perguruan tinggi Islam di sana, sehingga Islam menjadi “guru” bagi orang-orang Eropa.

## B. Saran-saran

1. Seorang pemimpin hendaknya meneladani kebijakan pemimpin sebelumnya untuk bisa diambil suatu pelajaran. Setiap penguasa mempunyai peran dan peranan tersendiri pada zamannya, demikian juga Abd al-Rahman al-Nashir. Di satu sisi, kebijakannya banyak bernilai positif, namun ada juga yang berakibat negatif. Kebijakannya untuk mengakui penguasa-penguasa non-Muslim sebagai teman, telah berakibat terhentinya perluasan wilayah dan berkurangnya mobilitas orang-orang Islam (Arab dan Berber) ke daerah-daerah tersebut. Kemampuan non-Muslim mempertahankan kedudukan mereka yang otonom dan terpisah terbukti selanjutnya mempunyai efek negatif terhadap eksistensi Islam di Spanyol. Maka dari itu, bagi yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai Abd al-Rahman al-Nashir, harus bisa memberikan argumen yang memperkuat bahwa Abd al-Rahman memang pantas dinilai sebagai penguasa dinasti Bani Umayyah yang paling berjaya.
2. Bagi para sejarawan, hendaknya lebih teliti dalam mengkaji sejarah. Mereka perlu dibekali pengetahuan tentang analisis dan kritik sumber yang handal, sehingga tidak melakukan kesalahan dalam generalisasi sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku dan Jurnal

- A. Hasjmy. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan-bintang, 1995
- A. Muin Umar. *Islam di Spanyol*. Yogyakarta: Lembaga Penerbitan IAIN Sunan Kalijaga, 1975
- Akbar S. Ahmad. *Citra Muslim, Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*. terjemah Munding Ram dan Ramli Yakub, Jakarta: Erlangga, 1992
- \_\_\_\_\_. *Rekonstruksi Sejarah di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002
- Ali, K. *A Study of Islamic History*. India: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1980
- Ali, Syed Amir. *A Short History of The Saracens*. New Delhi: Kitab Bhavan, 1994
- Badri yatim. *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Rajawali Press, 2000
- Bosworth, C. E. *Dinasti-dinasti Islam*. terjemah Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1993
- Brice, William C. *An Historical Atlas of Islam*. Leiden: E. J. Brill, 1981
- Brockelmann, Carl. *History of The Islamic Peoples*. London: Routledge & Kegan Paul LTD, 1959
- Donzel, E. Van. *Islamic Desk Reference*. New York: E. J. Brill, 1994
- Dozy, Reinhart. *Spanish Islam: A History of The Moslems in Spain*. London: Chatto & Windus, 1913
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1993
- Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992
- \_\_\_\_\_. Jakarta: PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1992



- Esposito, John L. *The Oxford Encyclopaedia of The Modern Islamic World* vol. I. New York: Oxford University Press, 1995
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Illahi Press, 2003
- Fuad Moh. Fachruddin. *Perkembangan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan-Bintang, 1985
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 1996
- Gomez, Emilo Garcia .“Morish Spain, The Golden Age of Cordoba and Granada”. dalam Bernard Lewis (ed). *The World of Islam, Faith-people-Culture*. London: Thantes and hudson, 1994
- Gottschlak, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Noto Susanto. Jakarta: UI Press, 1986
- Grenville, G. S. P. Freeman. *Historical Atlas of The Middle of The East*. New York: Simon and Schuster, 1993
- H. J. Van Den Berg, H. Kroeskamp, I. P. Simanjuntak. *Dari Panggung Peristiwa Sejarah Dunia*. Jakarta: Groningen, 1952
- Hamka. *Sejarah Ummat Islam Jilid II*. Jakarta: Bulan-Bintang, 1975
- Hassan, Hassan Ibrahim. *Islamic History and Culture*. London: From 630, 1968
- Hell, Joseph. *The Arab Civilization*. Pakistan: Kashmiri Bazar, 1969
- Hitti, Philip K. *Islam and The West, A Political Cultural Survey*. London: D. Van Nostrand Company Inc, 1962
- \_\_\_\_\_. *The Arabs, A Short History*. London: Macmilan, 1968.
- Hodeson, Marshal G. Agama. *The Venture of Islam, Conscience and History In A World Civilization* vol. 2. London: The University of Chicago Press, 1974
- Holt, P. M. *The Cambridge History of Islam*, vol. 2. London: At The university Press, 1970
- Husayn Ahmad Amin. *Seratus Tokoh dalam Sejarah Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995
- Imamuddin, S. M. *A Political History of Muslim Spain*. Pakistan: Najmah Sons, 1969

- Irving, Thomas Ballantine. *Rajawali dari Spanyol*. terj. A. Niamullah Nuiz dan A. Malik. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1990
- Jayyusi, Salma Jhudra (ed). *The Legacy of Muslim Spain*. Leiden: EJJ. Brill, 1994
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah*. terj. Ahmadi Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Lapera, 2002
- Langer, William. *An Encyclopaedia of World History*. London : Harrap London, 1972
- Lapidus, Ira M, *Sejarah Sosial Ummat Islam jilid I&II*. terj. Ghuftron A. Mas'adi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2000
- Lewis, Bernard. *Muslim Menemukan Eropa*. terj. Ahmad Nizamullah Muiz. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1998
- \_\_\_\_\_. *The Arab In History*. London: Harper Colophon Book, 1996
- M. Abdul Karim, "Persoalan Agama dalam Perang (Perspektif Historis)". dalam *Thaqafiyat, Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam vol. 4 no. 1. Januari-Juni 2003*
- M. Solihin Arianto, "Perkembangan Perpustakaan Islam Pada Periode Klasik". dalam *Thaqafiyat, Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam vol. 2 no. 2 Juli-Desember 2001*
- Mahmudunnasir. Syed, *Islam: Its Concepts & History*. India: Kitab Bhavan, 1994
- Maman A. Malik Sya'roni. *Islam di Andalusia, Sejak Penaklukan Sampai Berakhirnya Daulat Bani Umayyah Di Cordova*, Diklat Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1987
- \_\_\_\_\_. "Peradaban Islam Pada Masa Bani Umayyah II di Andalusia". dalam Siti Maryam dkk. (ed). *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga & LESFI, 2003
- Marwati Djoened Poesponegoro. *Tokoh dan Peristiwa Dalam Sejarah Eropa Awal Masehi – 1815*. Jakarta: UI Press, 1988

- Miriam Budiarto. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1972
- Mories, Hussain. "The Role of Men of Religion In The History of Muslim Spain Up To The End of The Caliphate". dalam Maribel Fierro and Julio Samsó (Editor). *The Formation of al-Andalus, Part II*. Sydney: Ashgate Variorum, 1998
- Mundzirin Yusuf. *Sejarah Kebudayaan Islam II*, Diktat Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 1990
- Mushtafa as-Siba'iy. *Kebangkitan Kebudayaan Islam*. Alih Bahasa Nabhan Husein. Jakarta: Media Dakwah, 1987
- \_\_\_\_\_. *Sumbangan Islam Kepada Peradaban Dunia*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 1985
- Nicholson, R. A. *A Literary History of The Arabs*. India: Adam Publishers & Distributors, 1996
- Nourouzzaman Shiddiqi. *Tamaddun Muslim, Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*. Jakarta: Bulan-Bintang, 1986
- Osman Raliby. *Ibnu Chaldun Tentang Masyarakat dan Negara*. Jakarta: Bulan-Bintang, 1965
- Qadri, Anwar Ahmad. *Sebuah Potret Teori dan Praktek Keadilan, dalam Sejarah Pemerintahan Muslim*. terj. Eddi S. Hariyadhi. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafka, 1987
- Rahim, A. *Islamic History*. Delhi: Dahari Bhojia Chitty Qaher, 1992
- Rahman, H. U. *A Chronology of Islamic History 570-1000 C/E*. London: Ta-ha Publishers Limited, 1995
- S. P. Varma. *Teori Politik Modern*. Jakarta: Rajawali Press, 1917
- Saidun Derari. "Islam Di Spanyol: Sebuah Tinjauan Peradaban" dalam *Turas, Mimbar Sejarah, Sastra, Budaya, Agama* vol. 9 no. 1 Januari, 2003
- Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Saunders, JJ. *A History of Medieval Islam*. London: Routledge and Kegan Paul, 1965

- Siddiqi, Amir Hasan. *Studies In Islamic History*, Edisi Indonesia, Alih Gahasa H. M. J. Irawan. Bandung: al-Tha'arif, 1985
- Spuler, Bertold. *The Muslim World The Age of The Caliphs* part I. Netherlands: E. J. Brill, 1968
- T. Ibrahim Alfian. "Disiplin Sejarah dalam Merekonstruksi Masa Lampau Untuk Menyongsong Masa Depan". dalam *Lokakarya Nasional Pengajaran Sejarah Arsitektur ke-4*, 22-23 April 1999 di Yogyakarta
- Taufik Abdullah (ed). *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam* Jilid II. Jakarta: PT. Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1992
- Umar Asasuddin Sokah. "Kenapa Islam Lenyap Sama Sekali dari Spanyol?". dalam *al-Jami'ah, Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam* no. 38 tahun 1989
- \_\_\_\_\_. "Abdurrahman III dan Sultan Akbar (Suatu Studi Perbandingan)". dalam *al-Jami'ah, Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam* no. 44 tahun 1991
- Watt, W. Montgomery and Pierre Cachia. *A History of Islamic Spain*. Edinburgh: University Press, 1992
- \_\_\_\_\_. *The Influence of Islam on Medieval Europe*. terj. Hendro Prasetyo,
- Websters New World Encyclopaedia*, New York: Prentice Hall General Reference, 1990
- \_\_\_\_\_. *Islam dan Peradaban Dunia, Pengaruh Islam Atas Eropa Abad Pertengahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Winarno Surachmad. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: CV. Transito, 1975
- Yusuf Musa. *Politik dan Negara dalam Islam*. Surabaya: al-Ikhlash, 1963
- Zainal Abidin Ahmad. *Ilmu Politik Islam IV, Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang (Perkembangannya dari Zaman Ke Zaman)* bag. 2. Jakarta: Bulan-Bintang, 1978

## **B. Internet**

[Http.www. Saudi Aramco. The City Of al-Zahra. net.](http://www.SaudiAramco.TheCityOfal-Zahra.net)